

**ANALISIS SISTEM DROPPING POLLING DANA
MENGUNAKAN APLIKASI SAP (*System Application and
Product in data processing*) PADA KANTOR WILAYAH XI PT.
PEGADAIAN (Persero)**

TUGAS AKHIR



Disusun Oleh:

Tiara Dwi Yuliani

NIM. 49402000049

PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

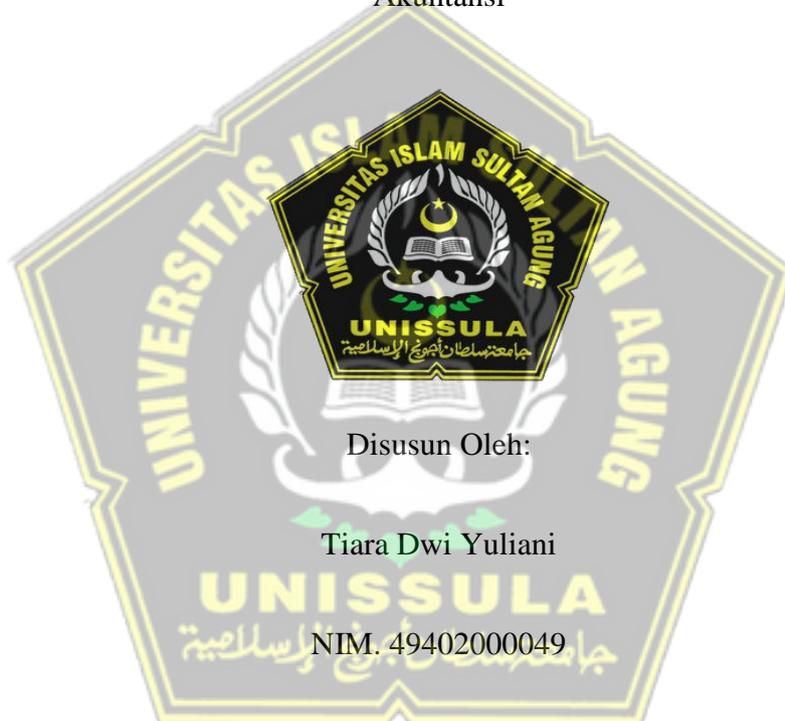
2023

**ANALISIS SISTEM DROPPING POLLING DANA
MENGUNAKAN APLIKASI SAP (*System Application and
Product in data processing*) PADA KANTOR WILAYAH XI PT.
PEGADAIAN (Persero)**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya

Akuntansi



Disusun Oleh:

Tiara Dwi Yuliani

NIM. 49402000049

PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

2023

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiara Dwi Yuliani

NIM : 49402000049

Program Studi : DIII Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul:

“ANALISIS SISTEM DROPPING POLLING DANA MENGGUNAKAN APLIKASI SAP (*System Application and Product in data processing*) PADA KANTOR WILAYAH XI PT. PEGADAIAN (Persero)” merupakan hasil karya sendiri (bersifat original), bukan merupakan tiruan atau duplikasi dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia untuk dicabut gelar yang telah saya peroleh.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar benarnya tanpa ada paksaan dari siapa pun

Semarang, 21 Februari 2023

Yang Menyatakan,



METERAI
TEMPEL
F2BAKX319619549

Tiara Dwi Yuliani

NIM. 49402000049

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Tiara Dwi Yuliani
NIM : 49402000049
Program Studi : D-III Akuntansi
Judul Tugas Akhir : ANALISIS SISTEM DROPPING
POLLING DANA MENGGUNAKAN
APLIKASI SAP (*System Application and
Product in data processing*) PADA
KANTOR WILAYAH XI PT.
PEGADAIAN (Persero)



Semarang, 21 Februari 2023

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized 'S' followed by a vertical line and a horizontal stroke.

Sutapa., S.E., M.Si., Akt.

NIK. 211496007

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Tiara Dwi Yuliani
NIM : 49402000049
Program Studi : D-III Akuntansi
Judul Tugas Akhir : ANALISIS SISTEM DROPPING POLLING DANA MENGGUNAKAN APLIKASI SAP (*System Application and Product in data processing*) PADA KANTOR WILAYAH XI PT. PEGADAIAN (Persero)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi pada Program Studi D-III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Semarang, 21 Februari 2023

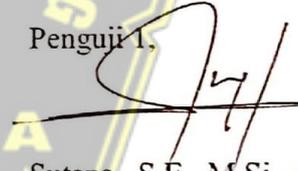
Penguji 2,



Provita Wijayanti, SE., M.Si., Ak., CA

NIK. 211403012

Penguji 1,



Sutapa, S.E., M.Si., Akt.

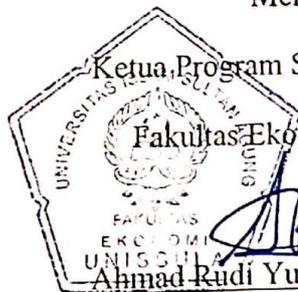
NIK. 211496007

Mengetahui,

Ketua Program Studi D-III Akuntansi

Fakultas Ekonomi UNISSULA

24-2-23



Ahmad Rudi Yulianto, S.E., M.Si., Ak

NIK. 211415028

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir tepat waktu tanpa ada halangan apapun. Salah satu syarat untuk mencapai Gelar Diploma Ahli Madya (D-III Akuntansi) di Universitas Islam Sultan Agung Semarang (UNISSULA) adalah Penulisan Laporan Tugas Akhir Pada PT. PEGADAIAN (Persero) Kantor Wilayah XI Semarang dengan mengikuti program yang telah diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi Unissula.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan laporan tugas akhir ini.

1. Bapak Prof. Dr. Heru Sulistyono, S.E., M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Agung Semarang.
2. Bapak Ahmad Rudi Yulianto, S.E., M.Si., Ak, Selaku Ketua Program Studi D-III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Sutapa., M.Si., Akt., CA Selaku Dosen Pembimbing Laporan Tugas Akhir.
4. Bapak Siswanto, Selaku Pembimbing Instansi Kantor Wilayah XI Semarang PT. PEGADAIAN (Persero) terimakasih atas segala arahan, bimbingan dan pembinaan selama penulis menulis Laporan Tugas Akhir.

5. Bapak Ari Agung Selaku Deputi Operasional yang telah memberikan kesempatan untuk menulis Laporan Tugas Akhir Di Kantor Wilayah XI Semarang PT. PEGADAIAN (Persero).
6. Kedua Orang Tua tercinta Ibu N. Ratnati S.Pd dan Bapak Winoto Pujosetiyo S.Pd yang selalu mendoakan, merawat, mendidik, dan membesarkan dengan penuh kasih sayang yang tulus serta memberi dukungan penuh dalam segala hal.
7. Rekan - rekan di Kantor Wilayah XI Semarang PT. PEGADAIAN (Persero), Ibu Ami, Ibu Win, Mba Ruti, Mba Novi, Mba Nanda, Mba Reka, Mba Desti, Mba Meli dan rekan rekan yang lainnya yang telah memberikan bantuan ilmu dan pengalaman yang berharga selama menuliskan Laporan Tugas Akhir.
8. Teman – teman seperjuangan kelas D3 Akuntansi, semoga kedepannya kita semua menjadi orang yang sukses dan bermanfaat.

Penulis menyadari dengan segala keterbatasan yang ada dalam pelaksanaan penyusunan Laporan Tugas akhir terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dengan segala kekurangan yang ada. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dalam proses penyempurnaan. Akhir kata, semoga penyusunan Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi pembaca umumnya. Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Semarang, 21 Februari 2023

Penulis



Tiara Dwi Yuliani



ABSTRAK

Tugas Akhir ini bertujuan untuk menggambarkan Sistem Akuntansi khususnya Sistem Informasi Akuntansi *Dropping* dan *Polling* dana yang terjadi di Kantor Wilayah XI Semarang PT. Pegadaian (Persero). *Dropping* dana merupakan Sistem Pengeluaran Bank menyetorkan Modal Kerja ke kantor cabang dengan pencatatan dan pembukuan menggunakan Aplikasi SAP (*System Application and Product in data processing*). Serta *Polling* sendiri yang merupakan Penerimaan Bank dari penarikan kembali Modal Kerja dari kantor cabang ke kantor wilayah. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Sistem *Dropping* dan *Polling* dana.

Data untuk tugas akhir ini diperoleh dari pengamatan dan wawancara secara langsung dengan pihak Instansi Kantor Wilayah XI Semarang PT. Pegadaian (Persero), yang kemudian dianalisis secara mendalam untuk memperoleh gambaran riil yang terjadi di Instansi Kantor Wilayah XI Semarang PT. Pegadaian (Persero).

Hasil pengamatan dan wawancara tersebut menunjukkan bahwa Sistem Akuntansi *Dropping* dan *Polling* dana pada Kantor Wilayah XI Semarang PT. Pegadaian (Persero) sudah berjalan baik, dilihat dari sistem pengotorisasian telah dilakukan hanya oleh manajer dan Kepala Bagian Akuntansi apabila Manajer berhalangan. Dokumen dalam Sistem Akuntansi Pengeluaran Bank dari *Dropping* dana ke Kantor Cabang belum memenuhi kriteria baik, karena Kantor Cabang belum menggunakan bukti sah dan tanda tangan Kepala Cabang untuk meminta Modal Kerja ke Kantor Wilayah. Sistem Akuntansi Penerimaan Bank dari *Polling* dana dari Kantor Cabang ke Kantor Wilayah juga belum berjalan baik dari sistem penarikan dana, dilihat dari Kantor Cabang yang terkadang terlambat menyetorkan kembali Modal Kerja ke Kantor Wilayah.

Kata kunci: Analisis Sistem *Dropping* dan *Polling* dana, Aplikasi SAP (*System Application and Product in data processing*)

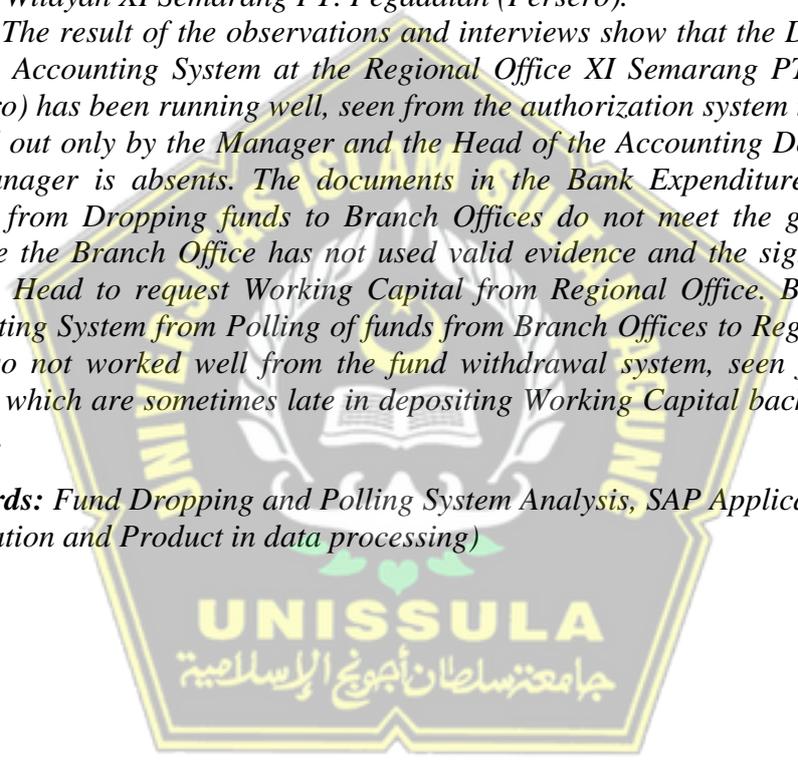
ABSTRACT

This final project aims to describe the accounting system, especially the accounting information system for Dropping and Polling funds that occur in Regional Office XI Semarang PT. Pegadaian (Persero). Dropping funds is a Bank Spending System depositing working capital to branch offices by recording and bookkeeping using the SAP Application (System Application and Product in data processing). As well as the Polling itself which is Bank Receipts from withdrawing working capital from branch offices to regional offices.

The purpose of this study was to determine the Fund Dropping and Polling System. The data for this final project were obtained from direct observations and interviews with the Regional Office XI Semarang PT. Pegadaian (Persero), which was then analyzed in depth to obtain a real picture of what happened at the Kantor Wilayah XI Semarang PT. Pegadaian (Persero).

The result of the observations and interviews show that the Dropping and Polling Accounting System at the Regional Office XI Semarang PT. Pegadaian (Persero) has been running well, seen from the authorization system that has been carried out only by the Manager and the Head of the Accounting Department if the Manager is absent. The documents in the Bank Expenditure Accounting System from Dropping funds to Branch Offices do not meet the good criteria, because the Branch Office has not used valid evidence and the signature of the Branch Head to request Working Capital from Regional Office. Bank Receipts accounting System from Polling of funds from Branch Offices to Regional Offices has also not worked well from the fund withdrawal system, seen from Branch Offices which are sometimes late in depositing Working Capital back to Regional Offices.

Keywords: *Fund Dropping and Polling System Analysis, SAP Application (System Application and Product in data processing)*



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	2
1.3 TUJUAN PENELITIAN	3
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	3
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA	5

2.1 Sistem Informasi Akuntansi	5
2.1.1 Pengertian Sistem	5
2.1.2 Pengertian Informasi.....	5
2.1.3 Pengertian Akuntansi.....	5
2.1.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	5
2.1.5 Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	6
2.1.6 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.1.7 Manfaat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.2 Sistem Informasi Pada Dropping dan Polling dana.....	8
2.2.1 Pengertian Dropping dana	8
2.2.2 Pengertian Polling dana	8
2.2.3 Dokumen Terkait Dropping dan Polling dana.....	8
BAB III	10
METODE PENELITIAN.....	10
3.1 Jenis Penelitian	10
3.2 Objek Penelitian	10
3.3 Definisi Operasional.....	11
3.4 Metode Pengumpulan Data	12
BAB IV	15
HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN.....	15

4.1 Gambaran Umum Perusahaan	15
4.1.1 Sejarah Singkat PT. Pegadaian	15
4.1.2 Visi dan Misi PT. Pegadaian.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.3 Lokasi Penelitian.....	17
4.1.4 Struktur Organisasi	17
4.1.5 Logo PT. Pegadaian.....	21
4.1.6 Motto PT. Pegadaian.....	22
4.1.7 Mekanisme Sistem yang Berjalan.....	22
4.2 Hasil Pengamatan	22
4.3 Pembahasan	28
BAB V.....	32
PENUTUP.....	32
5.1 Kesimpulan.....	32
5.2 Keterbatasan	33
5.3 Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN.....	36
1.1 Kartu Bimbingan Tugas Akhir	36
1.2 Aplikasi SAP (System Application and Product in data processing).....	37
1.3 Menu dalam Aplikasi SAP	37

1.4 Formulir Limit Modal Kerja Cabang Konvensional	38
1.5 Formulir Tambah Modal Kerja Cabang Konvensional	39
1.6 Formulir Limit dan Tambah Modal Kerja Cabang Syariah	40
1.7 Passior Pegadaian Cabang Syariah	41
1.8 Surat Permintaan Tambahan Modal Kerja	42



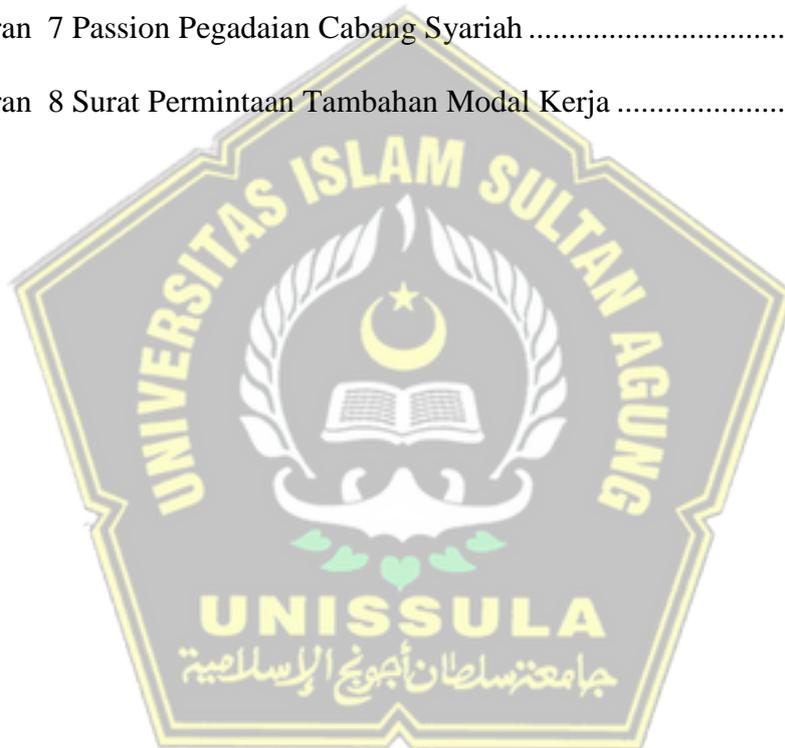
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Struktur Organisasi Kantor Wilayah XI Semarang PT. Pegadaian (Persero).....	18
Gambar 1 2 Logo PT. Pegadaian (Persero).....	21
Gambar 1 3 Flowchart Sistem Akuntansi Pengeluaran Bank dari Dropping dana ke Kantor Cabang.....	24
Gambar 1 4 Flowchart Sistem Akuntansi Penerimaan Bank dari Polling dana dari Kantor Cabang	27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Bimbingan Tugas Akhir	36
Lampiran 2 Aplikasi SAP	37
Lampiran 3 Menu dalam Aplikasi SAP	37
Lampiran 4 Formulir Limit Modal Kerja Cabang Konvensional	38
Lampiran 5 Formulir Tambah Modal Kerja Cabang Konvensional	39
Lampiran 6 Formulir Limit dan Tambah Modal Kerja Cabang Syariah	40
Lampiran 7 Passion Pegadaian Cabang Syariah	41
Lampiran 8 Surat Permintaan Tambahan Modal Kerja	42



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dunia usaha mengalami persaingan yang ketat dalam iklim perekonomian Indonesia saat ini. Laba yang optimal harus menjadi tujuan utama perusahaan. Akibatnya, setiap perusahaan perlu memperhatikan persyaratan sistem informasi akuntansinya sendiri. Tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah untuk mengubah data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan oleh manajemen. Ini memerlukan pengaturan yang terkoordinasi dengan hati-hati dari berbagai jenis catatan, peralatan, termasuk komputer dan peralatan serta alat komunikasi, orang, dan laporan. Sistem Informasi Akuntansi memberi manajemen cara untuk mengumpulkan data untuk mengelola bisnis dan membuat Ringkasan Keuangan untuk pihak yang berkepentingan.

Pada perusahaan yang cukup besar dan memiliki banyak kantor cabang, kantor cabang berperan penting dalam menunjang keberhasilan banyaknya laba yang akan diperoleh. Perusahaan yang mempunyai banyak cabang, Modal Kerja kantor cabang berasal dari kantor pusat. Salah satu contoh perusahaan yang memiliki banyak kantor cabang yaitu PT. Pegadaian. Pada PT. Pegadaian, pemenuhan modal kerja tidak langsung disalurkan ke kantor cabang; melainkan didistribusikan melalui kantor wilayah dan didistribusikan sesuai dengan kebutuhan masing-masing cabang. Satu-satunya perusahaan di Indonesia yang memiliki izin formal untuk melakukan kegiatan lembaga keuangan dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat berdasarkan hukum gadai adalah perusahaan

publik Pegadaian, yang bertujuan untuk mendukung inisiatif pemerintah dengan menyalurkan pinjaman skala mikro-kecil dan menengah- pinjaman berukuran untuk memberikan solusi keuangan terbaik. Penyaluran pinjaman gadai kepada nasabah akan dilakukan PT. Operasional utama Pegadaian, dan akan sangat bergantung pada modal kerja yang tersedia.

Selain itu salah satu masalah kebijakan yang dihadapi perusahaan adalah masalah efisiensi dan efektifitas dalam sistem pemberian dan penarikan modal kerja ke kantor cabang (*Dropping* dan *Polling* dana). *Dropping* dana ke kantor cabang termasuk kedalam Sistem Akuntansi Pengeluaran bank, dimana kantor cabang meminta modal kerja ke Kantor Wilayah menggunakan metode pengiriman Bank, bank konvensional dan bank syariah untuk cabang Pegadaian syariah. *Polling* dana atau penarikan kembali modal kerja cabang termasuk kedalam Sistem Akuntansi Penerimaan Bank, dimana setelah modal disetor, Modal akan ditarik kembali di akhir jam kerja. Hal ini yang membuat penulis tertarik mengangkat judul Laporan Tugas Akhir ANALISIS SISTEM DROPPING POLLING DANA MENGGUNAKAN APLIKASI SAP (*System Application and Product in data processing*) PADA KANTOR WILAYAH XI PT. PEGADAIAN (Persero)

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan konteks tersebut di atas, pernyataan masalah yang disajikan dalam tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana sistem *Dropping* dan *Polling* dana pada Kantor Wilayah XI Semarang PT. Pegadaian (persero).
2. Bagaimana efektifitas dan efisiensi pada sistem *Dropping* dan *Polling* dana pada Kantor Wilayah XI Semarang PT. Pegadaian (persero).

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui alur Sistem *Dropping* dan *Polling* dana dengan menggunakan aplikasi SAP (*System Application and Product in data procesiing*) pada Kantor Wilayah XI Semarang PT. Pegadaian (persero).
2. Untuk mengetahui keefektifitasan sistem *Dropping* dan *Polling* dana pada Kantor Wilayah XI Semarang PT. Pegadaian (persero).

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Berikut manfaat yang diambil dari hasil penulisan laporan tugas akhir ini:

1. Bagi Penulis

Sebagai bahan informasi dan pengetahuan untuk menambah wawasan untuk menganalisis Sistem *Dropping* dan *Polling* dana dengan menggunakan aplikasi SAP (*System Application and Product in data procesiing*) pada Kantor Wilayah XI Semarang PT. Pegadaian (persero).

Serta dapat menerapkan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan.

2. Bagi Fakultas Ekonomi Unissula Islam Sultan Agung Semarang

Sarana untuk menyalurkan ilmu yang didapat dengan mendokumentasikan hasil penelitian di Fakultas Ekonomi Unissula Islam Sultan Agung Semarang.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama yang membahas masalah-masalah terkait.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1 Pengertian Sistem

Sistem didefinisikan sebagai sesuatu yang memiliki komponen-komponen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tahapan, khususnya input, proses, dan output, dalam buku Sistem Informasi Akuntansi Nugroho Widjajanto.

2.1.2 Pengertian Informasi

Informasi didefinisikan sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang relevan bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau masa depan, menurut Abdul Kadir dalam (Heriyanto, 2018).

2.1.3 Pengertian Akuntansi

Sumarsan (2017: 1) mendefinisikan akuntansi sebagai seni mengumpulkan, mengklasifikasikan, dan mendokumentasikan transaksi dan peristiwa keuangan untuk menghasilkan informasi keuangan atau laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan.

2.1.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Secara teoritis, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem informasi terkait akuntansi yang komprehensif. Pada kenyataannya, akuntansi adalah infrastruktur informasi. Berikut ini adalah peran penting yang dimainkan oleh SIA dalam suatu organisasi: mengumpulkan dan menyimpan data tentang kesepakatan

dan aktivitas, mengubah data menjadi pengetahuan yang dapat diterapkan untuk pengambilan keputusan, menerapkan manajemen yang efektif atas sumber daya organisasi. Saat mempelajari AIS, penting untuk memikirkan tentang bagaimana merancang sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien yang memastikan informasi yang disajikan benar, akurat, dan tepat sekaligus membantu pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi, menurut Romney & Steinbart (2018:10), adalah suatu sistem yang dapat mengumpulkan, mendokumentasikan, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan. Ini terdiri dari individu, praktik, pedoman, statistik, perangkat lunak, kontrol internal dan mekanisme keamanan infrastruktur teknologi informasi.

Kesimpulan: Suatu sistem informasi yang dapat mengumpulkan dan mengolah data kegiatan transaksi menjadi informasi bagi para pengambil keputusan inilah yang dimaksud dengan sistem informasi akuntansi.

2.1.5 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2018:11), sistem informasi akuntansi terdiri dari enam bagian, yaitu:

1. Pengguna berinteraksi dengan teknologi.
2. Metode dan pedoman yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpan data
3. Informasi tentang perusahaan dan operasinya.

4. Program pengolah data.
5. Infrastruktur teknologi informasi yang terdiri dari komputer, periferal, dan alat komunikasi jaringan untuk penanganan sistem informasi akuntansi.
6. Langkah pengamanan dan aturan internal untuk mengamankan sistem informasi akuntansi.

2.1.6 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2018:11), sistem informasi akuntansi harus mencakup enam elemen berikut untuk menjalankan tiga fungsi penting perusahaan:

1. Mengumpulkan dan menyimpan catatan informasi tentang tugas yang diselesaikan oleh perusahaan, sumber dayanya, dan karyawannya. Ada banyak prosedur bisnis yang digunakan oleh organisasi.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat mengatur, melaksanakan, mengawasi, dan menilai operasi, sumber daya, dan personel perusahaan.
3. Menetapkan pengamanan yang memadai untuk mengamankan data dan aset perusahaan.

2.1.7 Manfaat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi yang dirancang dengan baik dapat bermanfaat dan memberikan nilai bagi organisasi dengan menurut Romney & Steinbart (2018:11);

1. Meningkatkan kualitas dan menurunkan biaya produk atau jasa (services),

2. Meningkatkan efisiensi;
3. Informasi yang berbeda,
4. Meningkatkan sistem pengendalian internal, dan
5. Meningkatkan kapasitas suatu kelompok untuk pengambilan keputusan.

2.2 Sistem Informasi Pada Dropping dan Polling dana

2.2.1 Pengertian Dropping dana

Tata cara pencairan dana pembiayaan ini dikenal dengan istilah “dropping dana”. Dana dropping dihasilkan dengan menggunakan aplikasi SAP (*System Application and Product in data processing*) dan digunakan untuk pembukuan untuk memberikan modal operasional ke cabang-cabang melalui bank-bank tertentu yang bertindak sebagai perantara.

2.2.2 Pengertian Polling dana

Polling adalah layanan cash management yang berupaya untuk meningkatkan pengelolaan dana dengan melakukan konsolidasi saldo Rekening Peserta Polling. Dalam upaya memperkuat struktur keuangan, bisnis dan anak perusahaan dapat menggunakan layanan ini untuk mengkonsolidasikan dan mengoptimalkan likuiditas perusahaan Setiap cabang PT. Pegadaian menggunakan polling dana, yang dihasilkan dengan menggunakan aplikasi bernama SAP (*System Application and Product in data processing*) dan layanan bank bernama Rekening Gairah (*Pegadaian Application Online System*), untuk pembukuan setoran dan penarikan bank di bank konvensional dan bank Syariah.

2.2.3 Dokumen Terkait Dropping dan Polling dana

1. Surat Permintaan tambahan Modal Kerja (untuk diatas 250 juta)

2. Formulir Limit Modal kerja Konvensional
3. Formulir Tambah Modal Kerja Konvensional
4. Formulir Limit dan Tambah Modal Kerja Syariah
5. Rekening Koran Bank Konvensional dan Bank Syariah



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Laporan akhir disusun menggunakan teknik laporan deskriptif, menurut penulis. Dengan memperhatikan beberapa aspek yang lebih terspesialisasi guna mengumpulkan data sesuai dengan permasalahan yang ada dalam tujuan penelitian, teknik ini berusaha memahami sifat dan hubungan yang mendetail antara dua variabel. Untuk menarik kesimpulan, data diolah, dianalisis, diamati, dan diolah lebih luas berdasarkan teori-teori yang telah digali.

Sugiyono (2018:86) mendefinisikan metode deskriptif sebagai penyelidikan yang dilakukan untuk memastikan nilai suatu variabel bebas, baik satu variabel atau lebih (independen), tanpa menarik perbandingan atau hubungan dengan variabel lain. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana keadaan variabel itu tidak berpengaruh atau hubungannya dengan faktor lain, termasuk yang dipelajari melalui eksperimen atau asosiasi. Dengan menggunakan aplikasi SAP, dapat disimpulkan dari uraian di atas bahwa metode deskriptif adalah menemukan satu demi satu variabel tanpa membandingkannya dan mencari bagaimana keterkaitan variabel lain terhadap system Dropping Polling dana menggunakan aplikasi SAP (*System Application and product in data Processing*).

3.2 Objek Penelitian

Sugiyono (2017: 38) menegaskan bahwa objek penelitian adalah aspek, karakteristik, atau nilai dari individu, benda, atau pengejaran yang memiliki varian

tertentu dan yang digunakan oleh peneliti untuk dipelajari sebelum dibuat kesimpulan.

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir, yang merupakan lingkup objek magang diterapkan sesuai permasalahan oleh peneliti mengenai Sistem Dropping Polling dana menggunakan aplikasi SAP (*System Application and product in data Processing*) pada Kantor Wilayah XI Semarang PT. Pegadaian (Persero).

3.3 Definisi Operasional

Dalam Sugiyono (2017: 39), Kidder mengklaim bahwa variabel adalah kualitas yang diteliti dan diekstrapolasi oleh para peneliti.

1. Definisi Operasional Sistem Informasi Akuntansi

Suatu sistem informasi yang dikenal dengan sistem informasi akuntansi mampu mengumpulkan dan menyimpan data aktivitas bisnis sehingga dapat digunakan sebagai informasi oleh para pengambil keputusan.

2. Definisi Operasional Dropping dana

Tata cara pencairan dana pembiayaan ini dikenal dengan istilah “dropping dana”. Setoran uang ke cabang melalui perantara bank digunakan untuk pembukuan penyediaan modal kerja dan didokumentasikan atau dicatat dengan menggunakan Program SAP (*System Application and product in data Processing*).

3. Definisi Operasional Polling dana

Layanan manajemen kas yang disebut "operasional polling" berupaya meningkatkan pengelolaan dana dengan mengkonsolidasikan saldo Rekening Peserta Pooling. Dalam upaya memperkuat struktur keuangan, bisnis dan anak

perusahaan dapat menggunakan layanan ini untuk mengkonsolidasikan dan mengoptimalkan likuiditas perusahaan. Setiap lokasi PT. Pegadaian menggunakan polling dana untuk mencatat penarikan dari deposito bank.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik atau metode digunakan dalam kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data berbentuk sifat, kondisi, kegiatan tertentu, dan sejenisnya. teknik yang akan diterapkan untuk mengumpulkan informasi dan memfasilitasi upaya penelitian. Teknik berikut digunakan untuk mengumpulkan data:

1. Studi Kepustakaan (*library research*)

Studi literatur adalah studi tentang teori-teori yang berkaitan erat dengan bahan pembahasan yang berfungsi sebagai landasan untuk membandingkan dan menilai penelitian yang dilakukan pada subjek bisnis. Sesuai dengan bidang keahliannya, para ahli dapat mencari ilmu melalui studi literatur. Penulis berusaha mengumpulkan informasi untuk penelitian ini dari beberapa sumber yang berkaitan dengan topik laporan magang, yaitu berkaitan dengan mekanisme Dropping Polling dana menggunakan aplikasi SAP (*System Application and product in data Processing*).

2. Studi Lapangan (*field research*)

Kanwil XI PT. Pegadaian (Persero) menjadi subjek studi lapangan yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi guna pembuatan laporan.

Seluruh aktivitas item penelitian dikaji dalam penelitian ini, yang meliputi:

a. Observasi

Sugiyono (2017:203) menyatakan bahwa jika dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya, observasi memiliki kualitas yang unik. Observasi non partisipan merupakan metode yang penulis gunakan, dimana penulis mengamati hal-hal yang perlu diperhatikan dan mencatatnya dengan menggunakan aplikasi SAP (*System Application and product in data Processing*) pada sistem Dropping Polling dana di PT. Pegadaian Kanwil XI (persero)

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017:194), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan penelitian awal untuk mengidentifikasi masalah yang diteliti dan jika penulis juga ingin mempelajari detail tentang responden yang lebih mendalam. kedalaman dan jumlah responden.

Wawancara langsung dengan sejumlah pegawai yang menduduki jabatan otoritas di Kanwil XI PT. Pegadaian (persero), serta karyawan dan anggota lainnya, dilakukan untuk penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan data laporan pekerjaan penulis yang sedang ditulis.

c. Dokumentasi

Sugiyono (2017) mengklaim bahwa sejarah kejadian masa lalu didokumentasikan. Dokumen dapat berupa tulisan, karya seni, dan kreasi berskala besar lainnya dari seseorang. Jika temuan wawancara didukung oleh dokumentasi dan lebih jauh pengetahuan peneliti, mereka akan dianggap lebih kredibel. Dalam

bentuk brosur, gambar peserta yang menggunakan modal ventura, dan dokumentasi hasil karyanya, peneliti mengumpulkan bahan.



BAB IV

HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Singkat PT. Pegadaian

VOC mendirikan Bank Van Leening di Batavia pada tanggal 20 Agustus 1764. Sesuai dengan keputusan Gubernur Jenderal Van Imhoff, Bank Van Leening adalah pegadaian yang menawarkan kredit konsumsi. Sekitar tahun 1811, ketika Inggris mengambil alih Indonesia dari Belanda, Van Leening Bank milik Belanda ditutup dan masyarakat malah didorong untuk membuka pegadaian atas persetujuan pemerintah setempat.

Karena pemegang lisensi tidak membantu Inggris, pembukaan pegadaian dipandang negatif selama perkembangannya. Untuk menampung mereka yang mampu membayar biaya tinggi kepada pemerintah, Inggris mengizinkan pembangunan Pegadaian. Demikian pula, kebijakan tetap bertahan setelah Belanda mengambil kembali kendali dan membuahkan hasil yang sama. Hal ini menyebabkan pemegang hak bank melakukan penipuan dalam menjalankan usahanya.

Pemerintah Hindia Belanda menyarankan agar operasional pegadaian ditangani oleh pemerintah agar dapat memberikan perlindungan dan manfaat yang lebih baik bagi masyarakat dan mengeluarkan peraturan Staatsland no. 131 pada tanggal 12 Maret 1901, sebagai upaya untuk mengurangi kecurangan yang terjadi. Kemudian, pada tanggal 1 April 1901, Sukabumi menyaksikan berdirinya organisasi Pegadaian Negara yang pertama. Pegadaian secara resmi diakui sebagai

Biro pendirian pada tahun 1905. Pegadaian telah mengalami beberapa kali perubahan status sejak dijalankan oleh pemerintah, dimulai pada tanggal 1 Januari 1961, ketika menjadi Perusahaan Negara (PN), dan berakhir pada tahun 1969, ketika menjadi menjadi Perusahaan Jawatan (PERJAN), berdasarkan PP nomor 7 tahun 1969. Berdasarkan Perubahan Nama Usaha Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2011, PP Nomor 10 Tahun 1990, yang diperpanjang dengan PP Nomor 103 Tahun 2000 , Pegadaian (Persero), mulai berlaku pada tanggal 1 April 2012.

.1.2 Visi dan Misi PT. Pegadaian

Visi

“Menjadi The Most Valuable Financial Company di Indonesia dan Sebagai Agen Inklusi Keuangan Pilihan Utama Masyarakat”.

Misi

1. Dengan mengembangkan inti perusahaan, mencapai hasil terbaik dan manfaat bagi semua pihak.
2. Menciptakan bisnis baru untuk menambah nilai bagi pemangku kepentingan dan konsumen guna mendiversifikasi aliran pendapatan perusahaan.
3. Memberikan service excellence dengan pendekatan customer centric dengan menggunakan strategi sebagai berikut:
 - Proses bisnis yang disederhanakan dan digital
 - Teknologi informasi yang andal dan modern
 - Prosedur manajemen risiko yang kuat

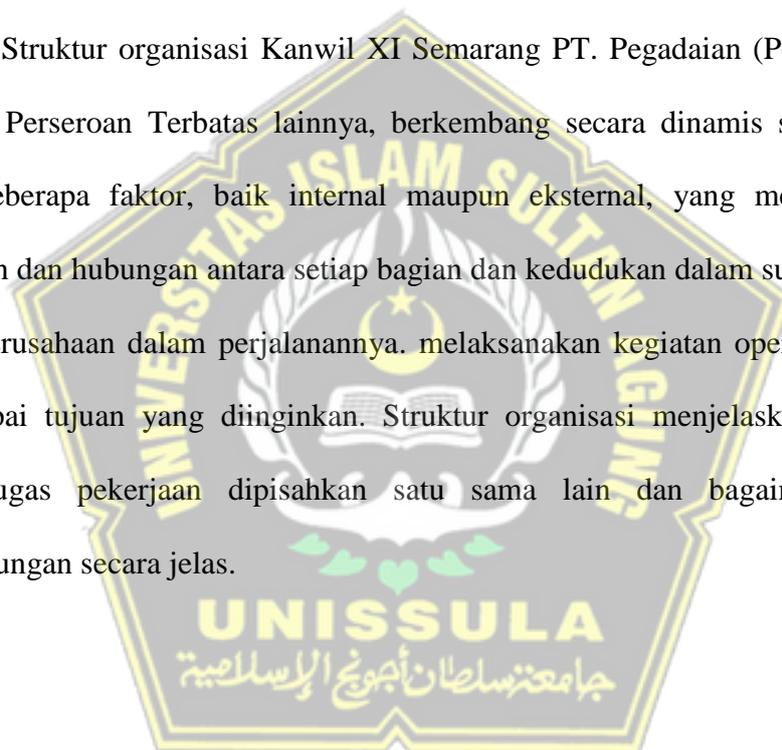
- Sumber daya manusia yang terampil dengan budaya kinerja yang baik

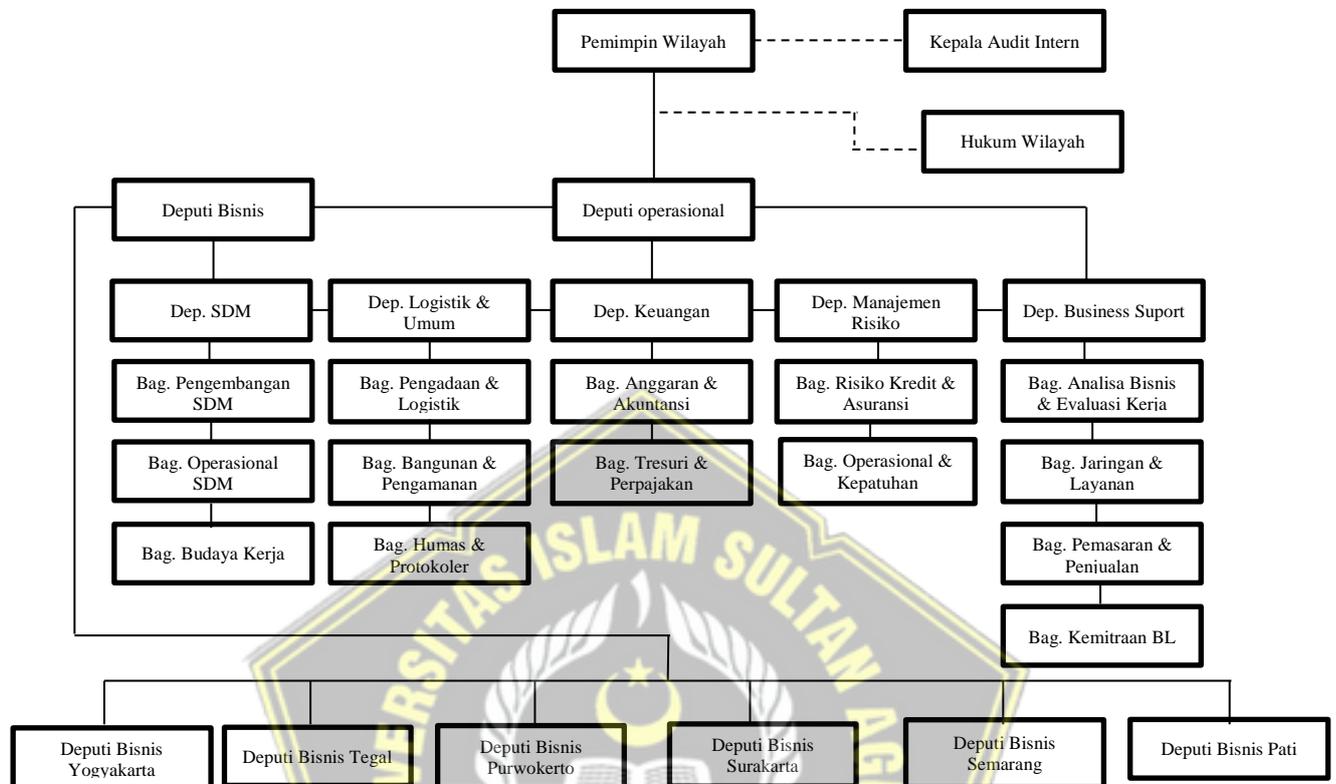
4.1.3 Lokasi Penelitian

PT. Kantor Wilayah Pegadaian XI Semarang (Persero) beralamat di Karangkidul, Kec. Semarang Tengah, Ki Mangunsarkoro No.7, Kota Semarang, Jawa Tengah 50241.

4.1.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Kanwil XI Semarang PT. Pegadaian (Persero) seperti halnya Perseroan Terbatas lainnya, berkembang secara dinamis sebagai akibat dari beberapa faktor, baik internal maupun eksternal, yang menggambarkan susunan dan hubungan antara setiap bagian dan kedudukan dalam suatu organisasi atau perusahaan dalam perjalanannya. melaksanakan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Struktur organisasi menjelaskan bagaimana tugas-tugas pekerjaan dipisahkan satu sama lain dan bagaimana mereka berhubungan secara jelas.





Gambar 1 1 Struktur Organisasi Kantor Wilayah XI Semarang PT. Pegadaian (Persero)

Sumber: Struktur Organisasi Kanwil Per 31 Desember 2021

Bagan organisasi usaha berikut uraian masing-masing tanggung jawab dan fungsi Divisi di Kanwil XI Semarang PT. Pegadaian (Persero):

1. Pemimpin Wilayah

- Mengawasi operasi dan aturan bisnis Deputi.
- Dengan kewenangan dan tanggung jawab yang dituangkan dalam anggaran dasar, menawarkan nasihat kepada Ketua Deputi.
- Memastikan bahwa Good Corporate Practices diterapkan pada seluruh aktivitas korporasi perusahaan.

- Mengawasi, mengamati, dan menilai bagaimana kebijakan strategi perusahaan dipraktikkan.

2. Deputi Operasional dan Bisnis memiliki Sub bagian, yakni:

1) Deputi Keuangan

Tugas Pokok:

a) Bagian Anggaran dan Akuntansi

- Memperhitungkan kebutuhan dana yang tidak ada alokasi anggarannya, tetapi ada juga kebutuhan uang tambahan.
- Mengikuti prinsip pengelolaan pendanaan yang relevan saat menerapkan strategi pendanaan perusahaan.
- Mengikuti prinsip pengelolaan pendanaan yang relevan saat menerapkan strategi pendanaan perusahaan.

b) Bagian Perpajakan dan Treasuri

- Bagian Kasir merupakan bagian dari bagian Perpajakan dan Perbendaharaan dan bertanggung jawab sebagai pembuat pengguna yaitu petugas yang berwenang menginput transaksi dan pembayaran, memeriksa pengajuan rencana kebutuhan (RK), kas kecil (petty cash),
- Melaksanakan rencana untuk memaksimalkan pengembalian kinerja keuangan dan likuiditas perusahaan,
- Melakukan pengelolaan invoice dan billing untuk mendukung optimalisasi aliran keuangan perusahaan,

- Mengevaluasi dan mengirimkan proposal kelayakan investasi kepada Direktur Keuangan.

2) Deputi OHC/ SDM

Tugas Pokok:

- Melakukan penilaian dan evaluasi kinerja karyawan.
- Meningkatkan dan menetapkan pengetahuan mengenai budaya kerja perusahaan.
- Memantau pengembangan karyawan.

3) Deputi Logistik dan Umum

Tugas Pokok:

- Kembangkan aturan dan ketentuan untuk pengoptimalan aset, keamanan, arsip, dan layanan.
- Kelola inventaris, aset, dan layanan sambil memastikan perlindungan dan pelestariannya.

4) Deputi Bisnis Support

Tugas Pokok:

- Menganalisis dan menyetujui metodologi dan kebijakan yang digunakan untuk mengevaluasi berbagai jenis risiko bisnis.
- Menyetujui deal-deal yang harus disetujui terlebih dahulu oleh Dewan Komisaris.
- Tinjauan berkala terhadap manajemen risiko perusahaan.

5) Deputi Bisnis Support

Tugas Pokok:

- Tanggung jawab utama Deputi Bidang Penunjang Usaha adalah merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan, mengawasi, dan menilai pelaksanaan penunjang usaha di lingkungan kantor wilayah dan seluruh unit kerja yang berada di bawah koordinasinya.
- Membuat dan menyarankan rencana perusahaan, seperti mengevaluasi usulan dan membuat sasaran usaha unit kerja di wilayah yang dikoordinasinya.
- Penataan outlet (pembukaan, relokasi, dan penutupan) untuk mencapai kinerja yang optimal.

4.1.5 Logo PT. Pegadaian



Gambar 1 2 Logo PT. Pegadaian (Persero)

Sumber: https://id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas:Pegadaian_new_logo.png

Makna dari logo PT. Pegadaian (Persero) adalah:

Lingkaran pertama menggambarkan produk gadai (pembiayaan), lingkaran kedua menggambarkan produk jasa emas, dan lingkaran ketiga menggambarkan usaha lain dalam bentuk pembayaran. Ketiga lingkaran tersebut secara bersama-

sama menunjukkan bahwa Pegadaian memiliki tiga produk yang dapat membantu laju perekonomian rakyat (berbagai layanan).

4.1.6 Motto PT. Pegadaian

Slogan ini adalah "MENYELESAIKAN MASALAH TANPA MASALAH". Sesuai moto yang merangkum ciri-ciri utama layanan pegadaian ini, Pegadaian merupakan penyedia layanan yang mampu menyelesaikan permasalahan keuangan dengan cepat dan mudah tanpa perlu prosedur regulasi yang memberatkan.

4.1.7 Mekanisme Sistem yang Berjalan

Metode yang digunakan Kanwil XI Semarang PT. Pegadaian (Persero) terkomputerisasi dan menggunakan aplikasi yang dikenal dengan SAP (*System Application and Product in data processing*). SAP adalah aplikasi atau perangkat lunak yang dapat mengintegrasikan hubungan yang berbeda dalam operasi bisnis dan operasi perusahaan. Masalah terkait operasi perusahaan yang berbeda digabungkan menjadi satu perangkat lunak untuk mempermudah pengaturan.

4.2 Hasil Pengamatan

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan pada Kantor Wilayah XI Semarang PT. Pegadaian (persero), hal-hal yang peneliti dapatkan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sistem Akuntansi Pengeluaran Bank *Dropping* dana ke Kantor Cabang

Sistem Akuntansi Pengeluaran Bank pada Kantor Wilayah PT. Pegadaian (persero) yaitu *Dropping* dana atau pengiriman modal kerja ke kantor cabang. Berikut penjelasan mengenai hal yang berkaitan dengan Sistem Akuntansi

Pengeluaran Bank (*Dropping*) pada Kantor Wilayah XI Semarang PT. Pegadaian (persero):

Fungsi yang terkait diantaranya:

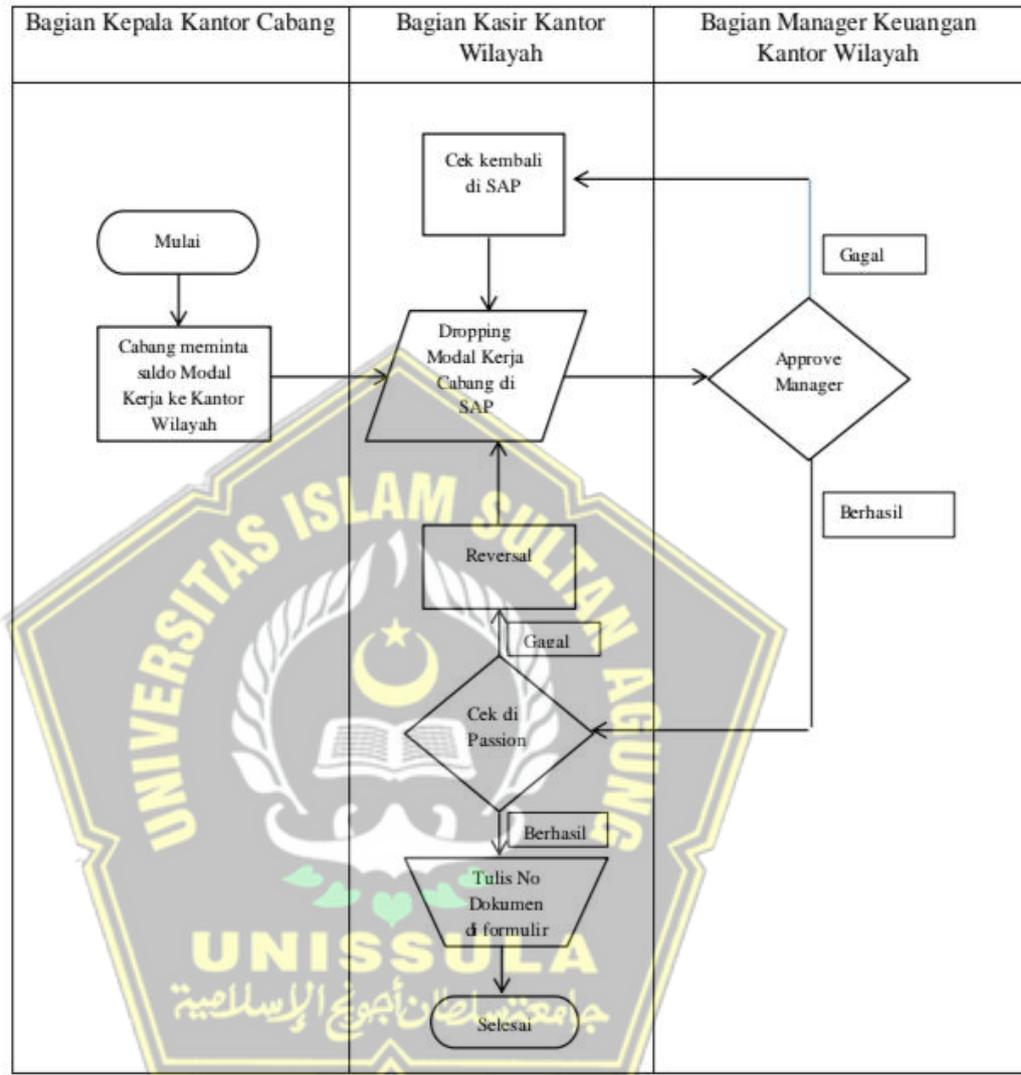
- 1) Fungsi Manager
- 2) Fungsi Kasir
- 3) Fungsi Kepala Bagian Cabang

Dokumen yang digunakan diantaranya:

- 1) Formulir Limit Modal kerja Cabang Konvensional
- 2) Formulir Tambah Modal Kerja Cabang Konvensional
- 3) Formulir Limit dan Tambah Modal kerja Cabang Syariah
- 4) Surat Permintaan Tambah Modal kerja dari kantor cabang



Flowchart Sistem Akuntansi Pengeluaran Bank, dari *Dropping* ke Lokasi Kantor Cabang



Gambar 1 3 Flowchart Sistem Akuntansi Pengeluaran Bank dari Dropping dana ke Kantor Cabang

1. Langkah-Langkah Sistem Akuntansi Pengeluaran Bank dari Pengiriman Uang ke Kantor Cabang
2. Kantor cabang meminta saldo ke kantor wilayah
3. Kasir diberi daftar permintaan saldo modal kerja cabang kepada Kanwil via Whatsapp
4. Pencatatan dan pembukuan *dropping* dana sesuai daftar modal kerja cabang melalui aplikasi SAP
5. Meminta *approval* kepada Manager Keuangan, jika *approval* berhasil, data akan masuk ke rekening koran kantor cabang (*passion*), sedangkan *approval* gagal maka kasir akan meneliti kembali *Dropping* dana melalui aplikasi SAP
6. Jika data sudah masuk ke *Passion* dan terdapat kesalahan penginputan, penulis melakukan *reversal* dan menginput ulang yang sesuai dengan daftar.

2. Sistem Akuntansi Penerimaan Bank dari *Polling* dana dari Kantor Cabang

Sistem Akuntansi Penerimaan Bank pada Kantor Wilayah PT. Pegadaian (persero) yaitu *Polling* dana atau penarikan kembali modal kerja dari kantor cabang. Berikut penjelasan mengenai hal yang berkaitan dengan Sistem Akuntansi Penerimaan Bank (*Polling*) pada Kantor Wilayah XI Semarang PT. Pegadaian (persero):

Fungsi yang terkait diantaranya:

- 1) Fungsi Kasir kantor Wilayah

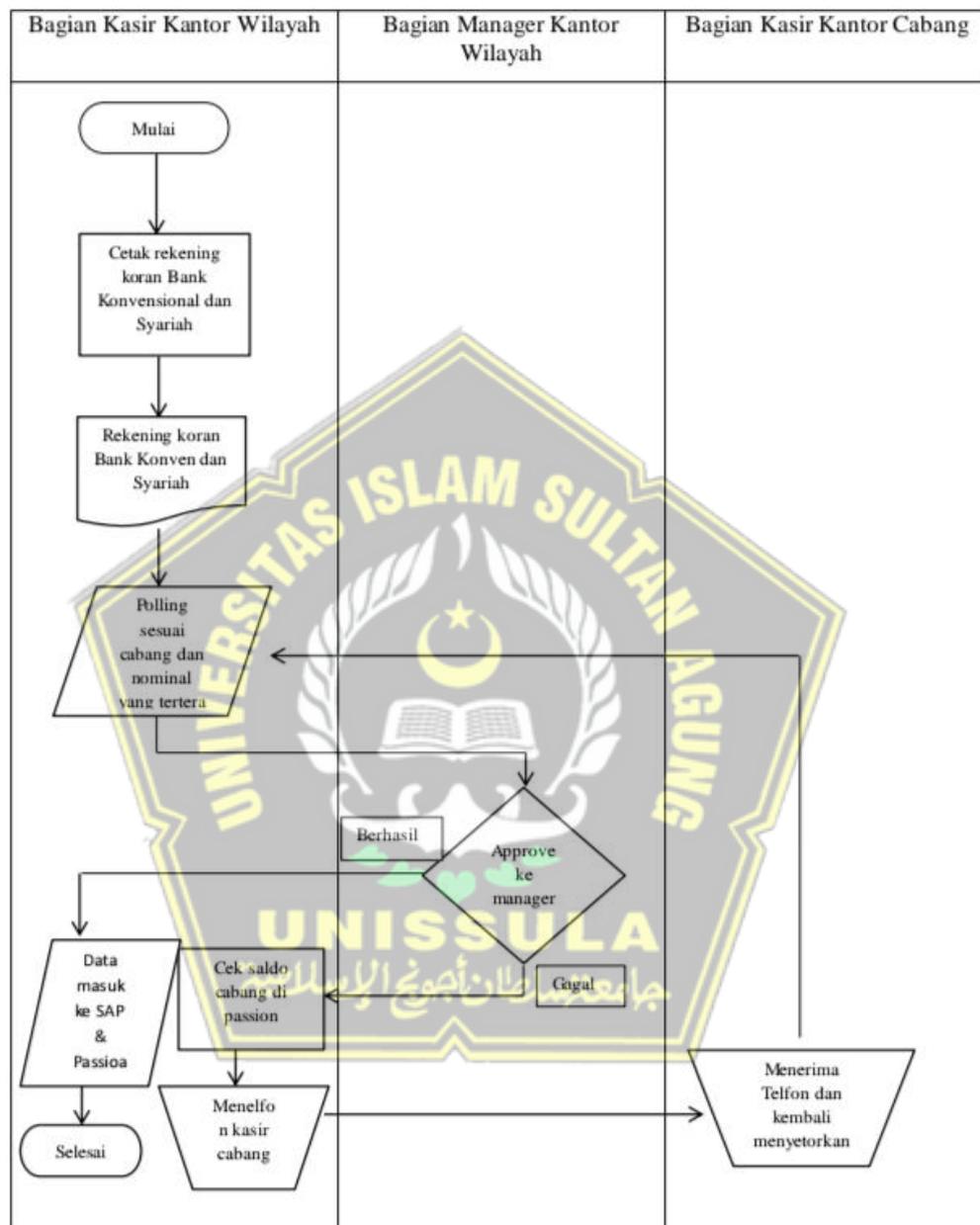
- 2) Fungsi Manager
- 3) Fungsi Kasir Kantor Cabang

Dokumen yang digunakan diantaranya:

- 1) Rekening Koran Bank Konvensional
- 2) Rekening Koran Bank Syariah



Flowchart Sistem Akuntansi Penerimaan Bank dari *Polling* dana dari Kantor Cabang



Gambar 1 4 Flowchart Sistem Akuntansi Penerimaan Bank dari Polling dana dari Kantor Cabang

Prosedur Sistem Akuntansi Penerimaan Bank dari *Polling* dana dari Kantor Cabang

- 1) Kasir mencetak rekening koran Bank, Bank konvensional dan bank syariah
- 2) *Polling* sesuai cabang dan nominal yang tertera pada rekening koran Bank Konvensional dan Bank Syariah melalui aplikasi SAP
- 3) Meminta *approval* kepada Manager Keuangan agar data masuk ke SAP dan *Passion* (Pegadaian Application Online System), jika gagal proses *approval* kasir mengecek saldo cabang kembali pada SAP dan pada *Passion*.
- 4) Jika pada *passion* Saldo Kantor Cabang belum sepenuhnya masuk untuk dapat di *polling*, maka Kasir Kantor Wilayah menelpon ke Kasir Cabang untuk segera membukukan transaksi *polling* yang berada di Kantor Cabang.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di Kantor Wilayah XI Semarang PT. Pegadaian (Persero), maka pembahasan yang akan diulas diantaranya:

1. Sistem Akuntansi Pengeluaran Bank dari *Dropping* dana ke Kantor

Cabang

Fungsi yang saling terkait dengan Sistem Akuntansi Pengeluaran Bank dari *Dropping* dana ke Kantor Cabang pada Kantor Wilayah XI Semarang PT. Pegadaian (Persero)

1) Bagian Kepala Kantor Cabang

Meminta saldo Modal Kerja ke Kantor Wilayah via WhatsApp grup.

2) Bagian Kasir Kantor Wilayah

Menerima permintaan dana Modal Kerja Cabang dan Nominanya dari Manager dan melakukan *Dropping* di Aplikasi SAP.

3) Bagian Manajer

Melakukan *approval* agar saldo Modal Kerja dapat di transfer dari bank.

Dokumen yang digunakan Sistem Akuntansi Pengeluaran Bank dari

Dropping dana ke Kantor Cabang:

1) Formulir Limit Modal kerja Cabang Konvensional

Formulir Limit berisi Nama Kantor Cabang, Nominal Modal Kerja yang dibutuhkan Kantor Cabang dan Nomer Dokumen setelah pembukuan di SAP.

2) Formulir Tambah Modal Kerja Cabang Konvensional

Formulir Tambah diperlukan ketika Cabang meminta Modal Kerja lebih dari Nominal limit yang ditentukan sekitar nominal 250 Juta keatas.

3) Formulir Limit dan Tambah Modal kerja Cabang Syariah

Formulir Limit dan Tambah Modal Kerja Cabang Syariah untuk Kantor Cabang Pegadaian Syariah dan Bank yang digunakan yaitu Bank Syariah

4) Surat Permintaan Tambah Modal kerja dari kantor cabang.

Surat yang diberikan Kepada Kantor Wilayah dari Kantor Cabang karena kekurangan Modal Kerja atau dengan kata lain limit modal kerja yang

telah diberikan telah digunakan seluruhnya sehingga Kantor Cabang harus membuat Surat Permintaan Tambahan Kebutuhan Modal Kerja

2. Sistem Akuntansi Penerimaan Bank dari *Polling* dana dari Kantor Cabang

Fungsi yang saling terkait dengan Sistem Akuntansi Penerimaan Bank dari *Polling* dana dari Kantor Cabang pada Kantor Wilayah XI Semarang PT. Pegadaian (Persero)

1) Fungsi Kasir Kantor Wilayah

Mencetak rekening Koran Bank Konvensional dan Bank Syariah dan melakukan *Polling* di Aplikasi SAP

2) Fungsi Manager

Melakukan *approval* agar data masuk ke SAP.

3) Fungsi Kasir Kantor Cabang

Mengirimkan kembali saldo Modal Kerja ke Kantor Wilayah.

Dokumen yang digunakan Sistem Akuntansi Pengeluaran Bank dari *Dropping* dana ke Kantor Cabang:

1) Rekening Koran Bank Konvensional

Berisi nama-nama kantor cabang dan nominal yang telah Kantor Cabang telah setorkan, Rekening Koran Bank Konvensional yang telah tercetak dari *Passion (Pegadaian Application Online System)*

2) Rekening Koran Bank Syariah

Berisi nama-nama kantor cabang syariah dan nominal yang telah Kantor Cabang Syariah telah setorkan, Rekening Koran Bank Syariah yang telah tercetak dari *Passion (Pegadaian Application Online System)*



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Sistem Akuntansi Pengeluaran Bank pada *Dropping* dana ke Kantor Cabang.

- 1) Fungsi yang berkaitan dengan Sistem Akuntansi Pengeluaran Bank pada Kantor Wilayah XI Semarang PT. Pegadaian (Persero) adalah Fungsi Kasir, Fungsi Manager, dan Fungsi Kepala Bagian Kantor Cabang, pemisahan fungsi sudah berjalan dengan baik dilihat dari Sistem *Dropping* ini hanya dilakukan oleh Bagian Kasir.
- 2) Dokumen yang terkait Pengeluaran Bank pada Kantor Wilayah XI Semarang PT. Pegadaian (Persero) adalah Formulir Limit Modal kerja Cabang Konvensional, Formulir Tambah Modal Kerja Cabang Konvensional, Formulir Limit dan Tambah Modal kerja Cabang Syariah, Surat Permintaan Tambah Modal kerja dari kantor cabang. Dokumen yang terkait belum memenuhi kriteria baik, karena Kantor Cabang meminta limit modal kerja via WhatsApp grup dan kurang surat tertulis yang sah.
- 3) Pengendalian intern terkait Sistem Akuntansi Pengeluaran Bank sudah berjalan dengan baik dilihat dari sistem otorisasi yang hanya di otorisasi oleh Manager yaitu pada saat proses *approval* dan dilimpah tugaskan ke kepala Bagian Akuntansi apabila Manager berhalangan.

2. Sistem Akuntansi Penerimaan Bank dari *Polling* dana dari Kantor Cabang.

- 1) Fungsi yang berkaitan dengan Sistem Akuntansi Penerimaan Bank dari *Polling* dana dari Kantor Cabang pada Kantor Wilayah XI Semarang PT. Pegadaian (Persero) adalah Fungsi Kasir, Fungsi Manager, Fungsi Kasir Kantor Cabang. Pemisahan fungsi sudah berjalan dengan baik dilihat dari Sistem *Polling* ini hanya dilakukan oleh Bagian Kasir.
- 2) Dokumen yang terkait Penerimaan Bank dari *Polling* dana dari Kantor Cabang pada Kantor Wilayah XI Semarang PT. Pegadaian (Persero) adalah Rekening Koran Bank Konvensional, Rekening Koran Bank Syariah. Dokumen yang terkait sudah lengkap yaitu Rekening koran Bank baik Konvensional maupun Syariah sehingga proses dalam Sistem ini sudah baik dan transparan.
- 3) Pengendalian intern terkait Sistem Akuntansi Pengeluaran Bank adalah Sistem Otorisasi yang hanya di otorisasi Oleh Manager yaitu pada saat proses *approval*.

5.2 Keterbatasan

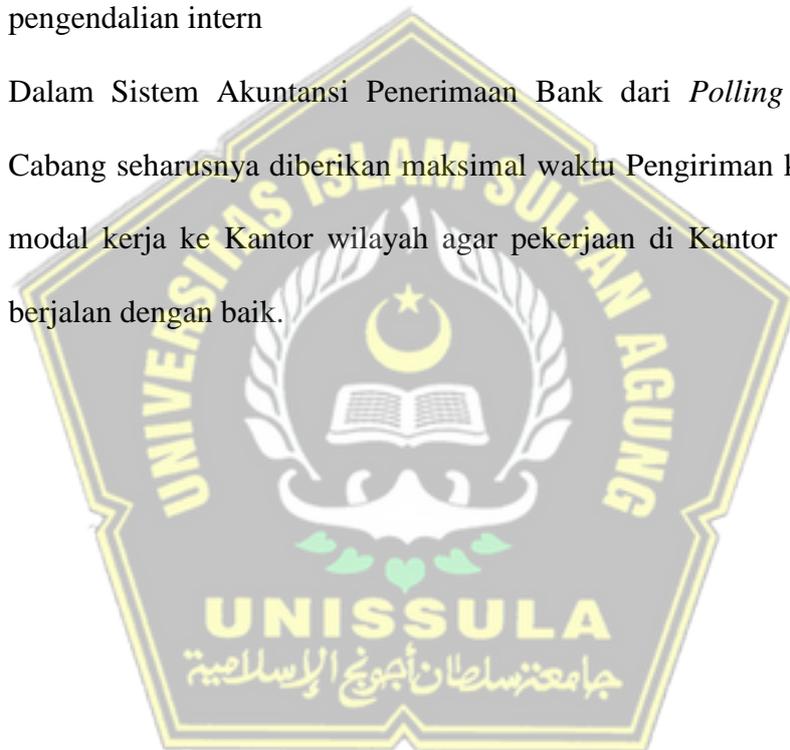
Secara umum terdapat keterbatasan dalam penelitian, diantaranya:

1. Penulis hanya mampu menerapkan praktik secara langsung secara keseluruhan karena keterbatasan media ruang lingkup dan waktu.
2. Penelitian terkait dengan Sistem akuntansi didapatkan secara garis besar saja karena terkendala oleh faktor-faktor sumber informasi yang didapatkan dalam penelitian dan pengetahuan penulis

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian pada Kantor Wilayah XI Semarang PT. Pegadaian (Persero) secara langsung maka penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran:

1. Dalam Sistem Akuntansi Pengeluaran Bank dari *Dropping* dana, Kantor Cabang seharusnya membuat surat permintaan modal kerja untuk limit bukan hanya untuk tambahan modal kerja, untuk kepentingan pengendalian intern
2. Dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Bank dari *Polling* dana, Kantor Cabang seharusnya diberikan maksimal waktu Pengiriman kembali saldo modal kerja ke Kantor wilayah agar pekerjaan di Kantor wilayah dapat berjalan dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Cookson, M. D., & Stirk, P. M. R. (2019). *BAB III. Skripsi*. 13.
- PT. Pegadaian (Persero. (2021). *Pegadaian*. Pegadaian.co.id.
<https://www.pegadaian.co.id/profil/sejarah-perusahaan>
- Endaryati, E. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*.
- Ii, B. A. B., & Teori, A. L. (2014). *Akuntansi Kantor cabang*. 2, 5–21.
- Indallah, U. D. (2018). Pengaruh Implementasi Enterprise Resource Planning (Erp) Dan Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Pada PT. Pupuk Kujang Cikampek). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Pasundan*, vol 4(2), 61–95.
- Pandanwangi, S. S. (2018). Sampling Jenuh. *Journal of Applied Business Administration*, 1, 1–197. <http://repository.unika.ac.id/17266/1>
- Romney, & Steinbart. (2018). Sitem Informasi Akuntansi. *Pengertian Sistem Informasi Akuntansi*, 6(11), 951–952.
http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/RS1_2018_1_1044_Bab2.pdf
- Sugiyono. (2018). Educational Research Methods Quantitative, Qualitative, and R&D Approaches. *Alfa Beta*, 114, 6–46.
- Warshawsky, M., & Paul, F. W. (1971). the Independent Variable! *Simulation*, 16(1), 45–46. <https://doi.org/10.1177/003754977101600108>